Tidaklah seorang muslim ditimpa suatu musibah lalu ia mengucapkan apa yang diperintahkan Allah: Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn, allāhumma-`jurnī fī muṣībatī wa akhlif lī khairan minhā (Sesungguhnya kami milik Allah dan sungguh kepada-Nyalah kami akan kembali; ya Allah, berilah aku pahala pada musibahku dan berilah aku penggantinya yang lebih baik), kecuali Allah akan memberinya pengganti yang lebih baik

Ummul Mukminin Ummu Salamah -raḍiyallāhu 'anhā- meriwayatkan, Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidaklah seorang muslim ditimpa suatu musibah lalu ia mengucapkan apa yang diperintahkan Allah: Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn, allāhumma-`jurnī fī muṣībatī wa akhlif lī khairan minhā (Sesungguhnya kami milik Allah dan sungguh kepada-Nyalah kami akan kembali; ya Allah, berilah aku pahala pada musibahku dan berilah aku penggantinya yang lebih baik), kecuali Allah akan memberinya pengganti yang lebih baik." Ummu Salamah berkata, "Ketika Abu Salamah meninggal dunia, aku bertanya, 'Muslim mana yang lebih baik dari Abu Salamah?! Keluarganya adalah yang pertama kali berhijrah kepada Rasulullah ﷺ.' Tetapi kemudian aku tetap membacanya, maka Allah menjadikan Rasulullah ﷺ sebagai ganti bagiku."

[Sahih] [HR. Muslim]

Ummul Mukminin Ummu Salamah -raḍiyallāhu 'anhā- menyebutkan bahwa dia pernah suatu kali mendengar Nabi ﷺ bersabda: Tidaklah seorang muslim ditimpa suatu musibah lalu mengucapkan zikir yang dianjurkan oleh Allah kepadanya: Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn. Allāhumma-`jurnī (ya Allah, berilah aku pahala); berilah aku pahala sabarku .. fī muṣībatī (pada musibahku); berilah aku gantinya .. wa akhlif lī khairan minhā (berilah aku penggantinya yang lebih baik), kecuali Allah akan menggantikannya dengan yang lebih baik. Ummu Salamah bercerita: Ketika Abu Salamah meninggal dunia, aku berkata: Siapa di antara kaum muslimin yang lebih baik dari Abu Salamah? Keluarganya adalah yang pertama kali berhijrah kepada Rasulullah ﷺ. Sungguh, kemudian Allah membantuku sehingga aku mengucapkannya. Maka Allah memberiku pengganti, yaitu Rasulullah ﷺ, yang lebih baik dari Abu Salamah.